

INTISARI

Latar Belakang: Sindrom mata kering merupakan perubahan okular fisiologis pada wanita hamil karena pengaruh hormonal yang terjadi sementara tetapi kadang-kadang permanen. Prevalensi sindrom mata kering adalah 56,6% dari 150 wanita hamil yang diteliti oleh Skare pada tahun 2012. Faktor resiko lain sindrom mata kering adalah usia tua, jenis kelamin wanita, fase follicular pada siklus menstruasi dan terapi estrogen pasca menopause.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan dan menilai prevalensi sindrom mata kering pada wanita hamil trimester tiga dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Kelompok eksperimen terdiri dari 30 wanita hamil trimester tiga dan kelompok kontrol adalah 30 wanita tidak hamil, usia 20-40 tahun di Poliklinik Asri Medical Center Yogyakarta. Kedua responden menjalani uji Schirmer I dan menjawab kuesioner sindrom mata kering. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji Mann-Whitney dan uji Chi-Square.

Hasil: Kedua kelompok berbeda pada sindrom mata kering dengan nilai signifikansi untuk mata kanan ($p=0,008$) dan mata kiri ($p=0,009$). Wanita hamil trimester tiga mengalami sindrom mata kering 40,01% OD dan 33,33% OS, juga 2,87 kali lebih mungkin mengalami sindrom mata kering.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan sindrom mata kering pada wanita hamil trimester tiga dengan wanita tidak hamil.

Kata Kunci: Hormon, Sindrom Mata Kering, Kehamilan